

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskripsi bertujuan untuk menjelaskan situasi atau fenomena tertentu serta menggambarkan maknanya secara akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan pengaruh kepuasan kerja, kreativitas kerja, dan motivasi intrinsik terhadap kinerja karyawan di Alfamart Area Batam Center. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengukur dan menganalisis pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. (Hindriari & Rosa, 2025)

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian replikasi, yang bertujuan untuk mengintegrasikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dan teknik analisis data yang serupa. Namun, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai pembandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, tergantung pada topik penelitian dan periode penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam studi ini adalah Alfamart Area Batam Center, yang terletak di kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode pelaksanaan studi dimulai dari maret 2025 hingga juli 2025, yang mencakup tahap awal penentuan judul skripsi hingga tahap akhir penelitian.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2025				2025				2025				2025				2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■																			
Identifikasi Masalah		■	■																	
Studi Pustaka				■	■															
Metodologi Penelitian						■	■													
Pengambilan Data								■	■	■	■									
Pengolahan Data												■	■							
Penyusunan Laporan														■	■	■				
Kesimpulan																	■	■		
Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber: Data Penelitian 2025

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai Kumpulan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-intstitusi maupun benda-benda. (Yunita & Yansyah,2024). Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa mayoritas individu yang akan dijadikan responden adalah karyawan Alfamart Area Batam

Center pada tahun 2025, dengan total karyawan mencapai 134 orang. Rincian populasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Toko	Total Karyawan
1.	Seraya	9 Orang
2.	Penuin Center	10 Orang
3.	Duta Mas	6 Orang
4.	Center Park	8 Orang
5.	Taman Kota Mas	11 Orang
6.	Angrek Sari	12 Orang
7.	Permata Regency	10 Orang
8.	Baloi Mas	5 Orang
9.	Orchid Park	10 Orang
10.	Seraya 2	9 Orang
11.	New Golden Land	7 Orang
12.	Anggrek Mas	10 Orang
13.	Bright Bcs	10 Orang
14.	Bright Spbu Seraya	9 Orang
15.	Komp Penuin Center	8 Orang
Total Karyawan		134 orang

Sumber : Alfamart 2025

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel difokuskan untuk mewakili keseluruhan populasi, tanpa memperdulikan ukuran atau kualitasnya, yang merupakan fokus utama penelitian. Jika populasi penelitian berjumlah besar atau memiliki karakteristik yang kompleks, sering kali tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji seluruh anggota populasi secara langsung oleh karena itu, digunakan sampel sebagai representasi dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. (Yunita & Yansyah, 2024).

Rumus *slovin* memberikan pendekatan kuantitatif dalam menghitung ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan (*margin of error*) yang ditoleransi. Dengan menggunakan rumus ini, penelitian dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mampu mewakili keseluruhan populasi secara proporsional, sehingga hasil penelitian tetap valid dan dapat digeneralisasikan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Dengan menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya, estimasi minimum jumlah sampel yang diperlukan sebagai acuan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,05^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37$$

$$n = 101$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan ditentukan dengan 101 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan cara memperoleh sampel untuk penelitian ini adalah pengambilan sampel *non-probabilitas*, yaitu ketika tidak semua anggota populasi memiliki *probabilitas* yang jelas untuk dimasukkan dalam sampel. Pengambilan sampel praktis, juga dikenal sebagai pengambilan sampel praktis, adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

3.5 Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kelompok data penting yang digunakan. Data primer berasal langsung dari karyawan Alfamart Area Batam Center. Sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan data pendukung dari Alfamart Kota Batam.

3.6 Metode Pengambilan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan Alfamart Area Batam Center Kota Batam karena banyaknya pertanyaan yang diajukan dan dijawab menggunakan *google form*, alat pengumpulan data untuk penelitian ini adalah data survei menggunakan Skala *likert* dan serangkaian kriteria penilaian dengan rincian penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Angka Pemberian Skor

No	Pilihan jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data di olah peneliti 2025

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini terletak pada konsep variabel. Setiap variabel memiliki nilai tertentu yang akan dianalisis guna memperoleh hasil penelitian. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dua variabel utama, yaitu variabel independen (X) sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.7.1 Variabel Independent

Variabel bebas terdiri dari Kepuasan Kerja (X_1), Kreativitas Kerja (X_2), dan Motivasi Intrinsik (X_3).

Tabel 3. 4 Operasional Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepuasan Kerja (X_1)	Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Fitria & Andana, 2023)	1. Pekerjaan 2. Gaji/upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rerkan kerja (Hoiri et al., 2024)	<i>Likert</i>
2	Kreativitas Kerja (X_2)	Kreativitas kerja adalah suatu ketrampilan guna menciptakan,	1. Keluesan 2. Fleksibilitas 3. Penguraian	<i>Likert</i>

		memanifestasikan, menciptakan bentuk-bentuk baru, melahirkan dengan imajinasi sehingga muncul sesuatu yang baru (Apyrany & Siagian, 2023)	4. Perumusan kembali (Apyrany & Siagian, 2023)	
3	Motivasi Intrinsik (X3)	Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam individu yang dapat memberikan seseorang berprestasi, yang bersifat aktif biasanya tidak perlu dipengaruhi dari eksternal. (Metta & Saputra, 2021.)	1. Ekspresi diri 2. Kecocokan pribadi 3. Kepuasan pribadi 4. Reputasi (Metta & Saputra, 2021.)	<i>Likert</i>

Sumber : (Apyrany & Siagian, 2023)(Yunita & Yansyah, 2024) (Metta & Saputra,2021)

3.7.2 Variabel dependent

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3. 5 Operasional Variabel Dependent

No.	Variabel	Definis	Inidkator	Skala
1	Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, serta diukur berdasarkan sejumlah indikator yang relevan. Kinerja dinilai melalui aspek seperti kualitas pekerjaan, kuantitas output, ketepatan waktu penyelesaian tugas, serat kemampuan berkolaborasi dengan tim, dengan tujuan akhir untuk mendukung tercapainya target dan tujuan organisasi secara keseluruhan. (Hindriari & Rosa, 2025)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pengetahuan pekerjaan 4. Tanggung jawab (Metta & Saputra, 2021)	<i>Likert</i>

Sumber : (Hindriari & Rosa, 2025), & (Metta & Saputra,2021.)

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses memproses, mengatur, dan menafsirkan data untuk menghasilkan informasi, pola, dan temuan yang mendukung pengambilan keputusan atau penyajian hasil penelitian. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan regresi linear berganda dalam proses analisis data. Metode ini merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

3.8.1 Analisis Deskripsi

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan penerapan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan karakteristik data yang telah dikumpulkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*, dimana setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang diberikan skor dari 1 hingga 5. Berikut lah rumus rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber (Muthahharah & Inayanti Fatwa, 2022)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah alternative jawaban

Dengan menggunakan metode yang ditunjukkan diatas, penelitian dapat menentukan rentang skala berikut:

$$RS = \frac{134 (5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{(536)}{5}$$

$$RS = 107$$

Tabel 3. 6 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	134-241	Sangat Tidak Setuju
2	242-349	Tidak Setuju
3	350-457	Cukup Setuju
4	458-565	Setuju
5	566-673	Sangat Setuju

Sumber Peneliti 2025

3.8.2 Uji Kualitas Data

Setelah data diperoleh melalui metode yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas dan keakuratan yang memadai.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat keakuratan dan ketepatan data. Suatu kuesioner dianggap valid apabila telah melewati proses pengujian validitas. Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Raden Vina Iskandya Putri1,2023). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi *Person Product Moment*.

Proses uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor setiap item dengan skor total. Jika nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh bernilai positif dan signifikan, maka item tersebut dianggap valid, karena memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi bernilai negatif atau tidak signifikan, maka item dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus dari instrumen penelitian.

Acuan untuk pertimbangan dalam uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel, maka temuan tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai r hitung yang tidak melebihi nilai r tabel, maka temuan tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan secara berulang pada kondisi yang serupa. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi acak.

Data dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha* (α) yang dihasilkan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% dan menunjukkan hubungan yang positif. Selain itu, menurut standar umum dalam penelitian sosial:

1. Terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil r tabel dan nilai *alpha*.
2. Dinyatakan bahwa jika batas determinan yang digunakan adalah 0,6 maka dianggap memiliki keandalan yang diperlukan, sedangkan penilaian 0,7 dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Squares* (OLS). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan estimasi yang baik, tanpa adanya bias dan konsistensi yang optimal. (Aditiya et al.,2023)

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Sehubungan dengan persyaratan *Kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah acuan yang dapat dipertimbangkan:

1. Distribusi normal dapat dianggap tercapai jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi ambang 0,05.
2. Distribusi normal tidak dapat dianggap tercapai jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi yang tidak melebihi ambang 0,05.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*) adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi apakah model regresi linear terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada semua pengamatan. Heteroskedastisitas menggunakan model regresi, namun juga dapat digunakan untuk mengatasi terhadap kemungkinan kesalahan spesifikasi dari fungsi varian saat menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS) (Aziza et al.,2022).

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian atau varians residual antar observasi dalam model regresi. Jika ditemukan perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

1. Heteroskedastisitas dapat dikenali ketika terdapat pola visual tertentu pada plot residual, seperti formasi titik-titik yang terlihat membentuk gelombang atau menyebar luas kemudian menyempit secara teratur.
2. Sebaliknya, jika titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola khusus, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Keberadaan multikolinearitas dapat mempengaruhi hasil regresi dengan menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil atau sulit untuk diinterpretasikan.

Acuan yang dapat dipertimbangkan dalam uji multikolinearitas dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai toleransi yang melebihi 0,10 dan VIF tidak melebihi 10,00, maka penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas..
2. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai toleransi yang tidak melebihi 0,10 dan VIF melebihi 10,00, maka penelitian ini mengalami multikolinearitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga akan menjadi bagian dari proses ini. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut (Muthahharah & Inayanti Fatwa, 2022):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier berganda

Sumber (Muthahharah & Inayanti Fatwa, 2022)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kepuasan Kerja

X2 = Kreativitas Kerja

X3 = Motivasi Intrinsik

α = konstanta

b1- b2-b3 = Koefisien regresi

e = error

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinana(R^2) adalah Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien determinan Nagelkerke R (Pebruary,2025)

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Alimah & Sihono, 2024)

3.8.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji f atau uji simultan digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah seluruh variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi (sig.) $<$ 0,05 dan f hitung $>$ f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $>$ 0,05 atau f hitung $\leq$ f tabel, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. (Alimah & Sihono, 2024)